

PEDOMAN TEKNIS
HOSTREN
HOSPITAL GOES TO PESANTREN



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
GENTENGBANYUWANGI
2024

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Kesehatan merupakan faktor penentu utama seseorang dalam kehidupan, didalam badan yang sehat memiliki kontribusi yang signifikan untuk memperoleh jiwa yang sehat. Sebagaimana kutipan “Mens Sana in Corpore Sano” yang berarti di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Sehat yang dimaksudkan tidak hanya sehat secara fisik namun juga psikis mental dan spiritual.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berilmu dan berakhlak mulia. Untuk mewujudkannya diperlukan santri yang berbadan sehat, akan tetapi pesantren menghadapi beberapa kendala salah satunya adalah kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dikalangan santri. Hal ini di dukung oleh data profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan bahwa masih banyak santri yang belum menerapkan PHBS dengan baik dan berdasarkan data Kementrian Kesehatan akses kesehatan di pesantren masih sangat terbatas hanya 10,2% pesantren yang memiliki fasilitas kesehatan dan 6,8% pesantren yang memiliki tenaga kesehatan, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kesehatan.

Santri yang tidak menerapkan PHBS akan berisiko lebih tinggi untuk terserang penyakit dan mengalami kecelakaan, hal ini dapat mengganggu proses belajar mengajar di pesantren dan berdampak negatif terhadap kualitas

pendidikan di pesantren. PHBS sangat perlu diterapkan di lingkungan pesantren dan tidak kalah pentingnya memberikan edukasi tentang reproduksi pada remaja, gizi seimbang, pencegahan penyakit menular, dagusibu obat (dapatkan, gunakan, simpan, dan buang), BHD (bantuan hidup dasar) bagi para santri serta pengelola di lingkungan pesantren agar mampu mengenali dan mengatasi masalah kesehatan termasuk penanganan awal apabila terjadi cedera secara cepat dan tepat.

Dari permasalahan diatas dipandang perlu bagi institusi kesehatan khususnya RSUD Genteng Banyuwangi untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan PHBS dilingkungan pesantren dan bekerjasama lintas sektoral sebagai bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat dengan membentuk Inovasi HOSTREN (Hospital Goes to Pesantren) yaitu dengan melakukan sosialisasi kesehatan di lingkungan pesantren secara berkala demi terwujudnya generasi sehat dan berakhlak mulia.

Inovasi hostren berdampak positif pada peningkatan status kesehatan santri dilingkungan pesantren, sehingga didapat “santri sehat, Banyuwangi hebat, RSUD tempat berobat”.

2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- b. Undang-Undang no. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- c. Peraturan Menpan RB RI no. 30 tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia;

- d. Peraturan Menpan RB RI no. 5 tahun 2019 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementrian/Lembaga Pemerintah Daerah Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah.
- e. Peraturan Bupati No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati No. 59 Tahun 2021 Tentang Inovasi Daerah Kabupaten Banyuwangi.

3. Maksud dan Tujuan

Melalui inovasi HOSTREN "Hospital Goes to Pesantren" RSUD Genteng diharapkan akan tercapai tujuan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan derajat kesehatan fisik, psikis, mental dan spiritual santri di lingkungan pesantren yang ada di wilayah sekitar RSUD Genteng Banyuwangi.
- b. Mewujudkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dengan terciptanya lingkungan pesantren yang bersih rapi, nyaman dan sehat.
- c. Mewujudkan status kesehatan santri dilingkungan pesantren, sehingga didapat “santri sehat, Banyuwangi hebat, RSUD tempat berobat”
- d. Mewujudkan kredibilitas rumah sakit sebagai “Ibadah Friendly Hospital”.

4. Sasaran

Sasaran Hostren adalah masyarakat yang berada di wilayah sekitar RSUD Genteng dan berfokus pada pesantren sebagai pusat Pendidikan akademik dan keagamaan.

5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pedoman teknis ini meliputi

- a. Pelaksanaan Kegiatan
- b. Standar Prosedur Operasional (SPO)

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan – tahapan kegiatan Hostren sebagai berikut

1. Rapat manajemen

Rapat yang dilakukan oleh manajemen dengan tujuan untuk berpartisipasi/melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian kepada masyarakat dalam hal ini berfokus pada pesantren mengingat tingginya kunjungan santri yang berobat di RSUD Genteng Banyuwangi.

2. Pembentukan Tim Hostren

Tim hostren terdiri dari 30 orang anggota yang dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) Direktur Rumah Sakit. Tim hostren dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan bidang terkait.

3. *Brainstorming* Tim Hostren

Untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan meliputi identifikasi pesantren dan permasalahan kesehatan yang sering terjadi, penentuan materi sosialisasi, pembuatan kuesioner, penentuan *time schedule*.

4. Launching Inovasi Hostren

Kegiatan hostren ini diresmikan sesuai SK direktur RSUD Genteng pada tanggal 1 Agustus 2023 dan launching pada saat pelaksanaan apel pagi dan dimuat di media cetak maupun media elektronik serta akun media sosial RSUD Genteng.

5. Koordinasi lintas sektoral

Mengundang kepala Kantor Urusan Agama serta 15 pengasuh pesantren di lingkungan sekitar RSUD Genteng yang membahas tentang kegiatan hostren yang akan dilaksanakan serta melakukan perjanjian kerja sama.

6. Implementasi

a. Waktu pelaksanaan

Kegiatan hostren dilakukan pada hari rabu di minggu kedua setiap bulannya.

b. Nama pesantren

- 1) PP Tahfizh Al-Mubarak
- 2) PP Raudlatul Thalabah
- 3) PP Tamrinatul Wildan
- 4) PP Al-Huda
- 5) PP Ibrahimy
- 6) PP Bustanul Makmur 1
- 7) PP Bustanul Makmur 2
- 8) PP Fizhilalil Qur'an
- 9) PP Mabadi'ul Ihsan
- 10) PP Bustanul Falah
- 11) PP Ar- Ridwan
- 12) PP Al Qodiri
- 13) PP Annidhomiyah
- 14) PP As-Syafiiyah
- 15) PP Amanatullah

c. Petugas

Tim hostren beserta narasumber yang kompeten (dokter spesialis, dokter umum, ahli gizi, bidan, farmasi, dan perawat)

d. Materi

- 1) PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat)
- 2) Reproduksi pada remaja
- 3) Gizi seimbang
- 4) BHD (Bantuan Hidup Dasar)
- 5) Penatalaksanaan awal pada trauma
- 6) Dagusibu (dapat, gunakan, simpan, buang) Obat
- 7) Pencegahan penyakit menular



7. Monitoring Dan Evaluasi Hostren

Dilakukan setiap akhir semester meliputi respon dari para santri dan pengasuh pesantren, evaluasi petugas dan materi, serta kasus penyakit menular yang berasal dari pesantren menurun sebagai bukti santri semakin sadar akan pentingnya kesehatan

BAB III

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)

Hostren (Hospital Goes To Pesantren)

RSUD GENTENG		PROMOSI KESEHATAN DI PESANTREN	
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	515/SPO/Bid.Yan/VIII/2023	0	1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal terbit	 Ditetapkan Direktur RSUD GENTENG <u>dr. Hj. SITI ASIYAH ANGGRAENI, M.M.</u> Pembina Tk.1 NIP. 19710505 200212 2 004	
	04/08/2023		
PENGERTIAN	Suatu upaya untuk menciptakan pesantren menjadi suatu komunitas yang mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pesantren khususnya santri.		
TUJUAN	<div>1. Mewujudkan derajat kesehataan fisik, psikis, mental dan spiritual santri di lingkungan pesantren yang ada di wilayah sekitar RSUD Genteng Banyuwangi.</div> <div>2. Mewujudkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dengan terciptanya lingkungan pesantren yang bersih rapi, nyaman dan sehat.</div> <div>3. Mewujudkan status kesehatan santri dilingkungan pesantren, sehingga didapat “santri sehat, Banyuwangi hebat, RSUD tempat berobat”</div> <div>4. Mewujudkan kredibilitas RSUD sebagai “Ibadah Friendly Hospital”.</div>		

KEBIJAKAN	PERMENKES NO 44 tahun 2018 tentang penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit.
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas Menyusun rencana kegiatan 2. Petugas berkoordinasi dengan Pesantren 3. Petugas menentukan tempat dan waktu pelaksanaan 4. Petugas menyiapkan bahan penyuluhan 5. Petugas membawa surat tugas 6. Petugas mendatangi pesantren yang akan dilakukan penyuluhan 7. Petugas memberikan salam serta menjelaskan maksud dan tujuan 8. Petugas memberikan penyuluhan seputar masalah dan pentingnya kesehatan (PHBS, kesehatan reproduksi, dagusibu obat, dan pencegahan penularan) 9. Petugas menanyakan kepada santri apakah ada yang ingin ditanyakan 10. Petugas menjelaskan kembali jika ada yang belum dipahami atau ada yang ditanyakan 11. Petugas menutup kegiatan <p>Petugas membuat laporan kegiatan</p>
UNIT TERKAIT	Tim PKRS dan Tim Hostren

BAB IV

PENUTUP

Demikian Pedoman Teknis ini disampaikan sebagai acuan dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam implementasi Hostren

Ditetapkan di : Banyuwangi

Pada tanggal : 01 Agustus 2023

DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GENTENG
KABUPATEN BANYUWANGI



dr. HI SITI ASYAH ANGGRAENI, M.MRS
Pembina Tingkat I
NIP. 19710505 200212 2 004